

BAB I PENDAHULUAN

A. Pandangan Islam Terhadap Penelitian

Pandangan Islam terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi adalah bahwa Islam tidak pernah melarang umatnya untuk maju dan modern. Padahal, Islam sangat mendukung umatnya untuk melakukan penelitian dan eksperimen dalam bidang apapun, termasuk sains dan teknologi. Bagi Islam, sains dan teknologi merupakan salah satu ayat Allah yang perlu digali dan dicari keberadaannya. Ayat-ayat Allah yang bertebaran di alam semesta ini merupakan anugerah bagi manusia sebagai khalifatullah di muka bumi untuk diolah dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Pandangan Islam tentang sains dan teknologi dapat diketahui prinsip-prinsipnya dari analisis wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW yang berbunyi:

بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الَّذِي (٣) الْأَكْرَمُ وَرَبُّكَ أَفْرَأُ (٢) عَلَّقِي مِنْ الْإِنْسَانَ خَلَقَ (١) خَلَقَ الَّذِي رَبِّكَ بِاسْمِ افْرَأُ
(٥) يَعْزَمُ لَمْ مَا الْإِنْسَانَ عَلَّمَ (٤)

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al-Isra: 1-5).

Ayat di atas merupakan dukungan yang Allah berikan kepada hamba-hamba-Nya untuk terus mendalami dan memperhatikan apa yang ada di alam semesta ini. Saran yang tidak boleh kita abaikan adalah bersama-sama melakukan eksplorasi ilmiah yang lebih progresif sehingga mencapai puncak ilmu yang dikehendaki Tuhan.

B. Latar Belakang

Masyarakat Indonesia masih berusaha untuk melestarikan budaya bangsa khususnya dalam meningkatkan pemanfaatan tanaman obat. Pemanfaatan tumbuhan obat harus dapat dipertanggung jawabkan yang harus didukung oleh data ilmiah. Banyak tanaman yang diketahui memiliki khasiat (Pudjiastuti & Ning Hendarti, 1999).

Mesoyi (*Cryptocarya massoy*) dari suku Lauraceae merupakan tanaman yang banyak dimanfaatkan untuk pengobatan tradisional. Bagian tanaman yang digunakan terutama berasal dari kulit batang. Minyak mesoyi dari penyulingan kulit batang *Cryptocarya massoy* secara tradisional digunakan oleh masyarakat Jawa untuk mengobati keputihan, kram perut, dan nifas (Shanti RV & J. Izzati M, 2014). Minyak mesoyi juga digunakan untuk mengobati diare dan demam (USDA, 1992). Tanaman obat masoyi biasa digunakan untuk mengobati asma, batuk, cacingan, buang air besar, nyeri setelah melahirkan, sakit perut, oedema, demam, sakit punggung (Nawangningrum, 2004).

Masoyi termasuk dalam tumbuhan famili Lauraceae yang banyak dijumpai di Nusantara dan China. Di Pulau Jawa, tumbuhan ini tersebar pada ketinggian 1000-1500 dpl. Di daerah Maluku tanaman ini dapat ditemukan di Seram bagian selatan, Bacan dan khususnya di pulau Aru dan Kai . (Iskandar & Ismanto, 1999 & Tisserand & Young, 2014).

Uji bioaktivitas merupakan suatu sistem pengukuran tes untuk menentukan aktivitas biologis sampel uji. Hasil tes ini akan menjadi dasar untuk penggunaan sampel diuji untuk tujuan tertentu (Artanti N, *et al*, 2015).

Berdasarkan uraian diatas maka diperlukannya penelusuran lebih lanjut untuk mengetahui hasil dari beberapa penelitian tentang tanaman masoyi (*Cryptocarya massoia* (Oken) Kosterm.). Penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui apakah tanaman masoyi

(*Cryptocarya massoia* (Oken) Kosterm.) memiliki pemanfaatan dan bioaktivitasnya. Sehingga penelitian ini sangat diperlukan karena dapat digunakan sebagai referensi di masa mendatang.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemanfaatan tanaman masoyi (*Cryptocarya massoia* (Oken) Kosterm.) ?
2. Bagaimana bioaktivitas tanaman masoyi (*Cryptocarya massoia* (Oken) Kosterm.) ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pemanfaatan pada tanaman masoyi (*Cryptocarya massoia* (Oken) Kosterm.).
2. Untuk mengetahui bioaktivitas tanaman masoyi (*Cryptocarya massoia* (Oken) Kosterm.).

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Manfaat praktis

Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung.

F. Keaslian Penelitian

Berdasarkan hasil studi literatur, penelitian yang terkait pangkajian literatur mengenai penelusuran tanaman masoyi (*Cryptocarya massoia* (Oken) Kosterm.) pemanfaatan dan bioaktivitasnya. Berdasarkan hasil penelusuran yang diperoleh informasi sebagai berikut:

Tabel 1.1 Beberapa Penelitian Terdahulu

| NO | PENELITI | TANAMAN | JENIS PENELITIAN | HASIL | PEMBEDA |
|----|---|---------|---------------------|---|---|
| 1. | Bawon Triatmoko, <i>etal</i> ,2016. | Mesoyi | Labroratorium | Hal ini berarti peningkatan konsentrasiminyak mesoyi mengakibatkan peningkatan mortalitassel veroatau penurunan viabilitasnya. | Pada penelitian yang akan dilakukan dalam <i>literatur riview</i> |
| 2. | Rollando, <i>et al</i> , 2019. | Mesoyi | Laboratorium | Sampel minyak atsiri masoyi dengan seri konsentrasi yang berbeda – beda dapat menghasilkan zona bening (clear zone) pada area sekitar disc. | Pada penelitian yang akan dilakukan dalam <i>literatur riview</i> |
| 3. | Bina Lohita, <i>et al</i> , 2015. | Mesoyi | Laboratorium | Berdasarkan hasil uji fitokimia ekstrask air kulit mesoyi berpotensi mengandung senyawa bioaktif antikanker yakni senyawa flavonoid, steroid, dan antioksidan | Pada penelitian yang akan dilakukan dalam <i>literatur riview</i> |
| 4. | Warsi, <i>et al</i> , 2009. | Mesoyi | Laboratorium | Minyak masoyi konsentrasi 1% efektif terhadap H. antonii | Pada penelitian yang akan dilakukan dalam <i>literatur riview</i> |